

**HUBUNGAN ANTARA BERAT BEBAN DAN POSISI MENGANGKUT  
BEBAN DENGAN KEJADIAN NYERI PUNGGUNG BAWAH PADA  
PEKERJA PENGANGKUT BERAS PERUM BULOG BOGOR  
SUB DIVRE CIANJUR  
TAHUN 2017**

Siti Nurdianti<sup>1</sup>, Anna Luthfiana<sup>2</sup>, Siti Marhamah<sup>3</sup>

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Nyeri didefinisikan sebagai mekanisme protektif untuk menimbulkan kesadaran terhadap kenyataan bahwa sedang atau akan terjadi kerusakan jaringan. Nyeri punggung bawah terjadi oleh faktor pekerjaan yang melibatkan aktivitas yang berlebihan seperti mengangkat benda yang berat dan posisi mengangkat yang salah. Menurut hasil studi Departemen kesehatan RI (2005) diketahui bahwa 40,5% pekerja mempunyai keluhan gangguan kesehatan yang diduga terkait dengan pekerjaan yaitu 16% penyakit otot rangka yang disebut sakit punggung.

**Tujuan Penelitian :** Untuk mengetahui hubungan antara berat beban dan posisi mengangkat beban dengan kejadian nyeri punggung bawah dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi risiko terjadinya nyeri punggung bawah pada pekerja pengangkut beras Perum Bulog Bogor Sub Divre Cianjur.

**Metode Penelitian :** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non eksperimental dengan desain penelitian *cross sectional* ( studi potong lintang ) pada 72 orang pekerja pengangkut beras Perum BULOG sub.divre Cianjur. Pemilihan sampel dengan *total sampling* dengan total sampel sebanyak 56 orang laki-laki.

**Hasil Penelitian :** Dari hasil penelitian didapatkan pekerja yang mengangkut beban berat lebih dari 25 Kg mengalami nyeri punggung bawah sebanyak 41 orang (73,2%). Sedangkan yang mengangkut beban berat kurang dari 25 Kg dan tidak mengalami nyeri punggung bawah sebanyak 7 orang (12,5%). Dan hasil uji statistic  $P < 0,05$  yaitu 0,000 yang disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara berat beban dengan keluhan nyeri punggung bawah pada pekerja pengangkut beras perum BULOG Bogor Sub divre Cianjur tahun 2017. Hasil penelitian mengenai hubungan antara posisi mengangkat beban terhadap keluhan nyeri punggung bawah pada Pekerja Pengangkut Beras Perum BULOG Bogor Sub Divre Cianjur didapatkan hasil uji statistik dengan nilai  $P < 0,05$  yaitu 0,001. Yang berarti terdapat hubungan antara posisi dan kejadian nyeri punggung bawah

**Kesimpulan :** Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat hubungan antara berat beban dan posisi mengangkat beban dengan kejadian nyeri punggung bawah pada pekerja pengangkut beras Perum Bulog Bogor Sub Divre Cianjur tahun 2017.

**Kata Kunci:** Nyeri Punggung Bawah, Beban Berat, Posisi Angkat Beban, REBA.

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

<sup>2</sup>Staf pengajar bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

<sup>3</sup>Staf pengajar bagian Agama Islam Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

## ABSTRAK

**Background :** Pain is proactive mechanism to aware tissue damage is or will occur. Low back pain is caused by heavy activity at work such as heavy lifting and wrong lifting position. Research by Departemen Kesehatan RI show 40,5% of worker have health problem, 16% are skeletal disorder or called back pain.

**Research Objective :** to find out the relation between heavy lifting, lifting position, and low back pain and other factors that affect low back pain in porters worker at Perum Bulog Bogor Sub Divre Cianjur.

**Method :** This research is a quantitative non-experimental study with a cross sectional study design in 72 people of porters worker at Perum BULOG sub.divre Cianjur. Sample selection with total sampling with a total sample of 56 men.

**Result :** From the study resultfound that workers who carrying more than 25 kg has a lower back pain as many as 41 people (73.2%). While those carrying heavy loads of less than 25 kg and did not experience lower back pain as many as 7 people (12.5%). And the results of the statistical test  $P < 0.05$  is 0,000, which concluded that there is a relationship between the weight of the burden with complaints of low back pain on porters worker at perum BULOG Bogor Sub divre Cianjur. The study reslut of the relationship between the lifting position and the complaints of low back pain on porters worker at perum BULOG Bogor Sub divre Cianjur has statistical test results with a value of  $P < 0.05$  which is 0.001. Which means there is a relationship between the position and incidence of lower back pain

**Conclusion:** Based on the results of this study there is a relationship between the weight of the load and the lifting position with the incidence of low back pain in porters worker in perum BULOG Bogor Subdivre Cianjur 2017.

**Keywords:** Low Back Pain , Weight of Load, Lifting Position, *REBA*.